

**PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN
AKHLAK DAN IBADAH SISWA (STUDI KASUS KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama
Islam (S.Pd)

OLEH :

KHOIRIYAH ULFI

NIM: 622021026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **“PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK DAN IBADAH SISWA (STUDI KASUS KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG)”** yang ditulis oleh KHOIRIYAH ULFI telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:788615/0221057701

Pembimbing II



Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh : Khoiriyah Ulfi, 622021026

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi Pada tanggal 12 Agustus 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 23 Agustus 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Rizalush Shalihin, S.E.I., M.H.I

NBM/NIDN:1081397/0205068301

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:895938/0206057201

Penguji II

Dr. Idman Wijaya, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN:73799/0215116801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoiriyah Ulfi

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang

Nim : 622021026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK DAN IBADAH SISWA (STUDI KASUS KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG)”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



999ANX020870189

KHOIRIYAH ULFI

622021026

HALAMAN MOTTO

"Dengan tekad sekuat doa dan langkah seiring keikhlasan, aku terus melangkah meski peluh dan air mata menyertai, karena aku percaya bahwa setiap kebaikan yang ditanam hari ini akan tumbuh menjadi keberhasilan esok hari—tanpa ragu, tanpa mundur, aku terus maju membawa cahaya dalam setiap jejak perjuangan ini."

– by Khoiriyah Ulfi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

- Allah SWT Karena atas izin dan karunianya lah skripsi ini dapat dibuat dan terselesaikan dengan baik.
- Kedua orang tua ku yaitu Ayahanda Jusantara dan Ibunda Helda Nasraini tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas secara moril dan materil untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluargaku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan
- Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Helyadi, S.H, M.H selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- Kakak terbaik dan istrinya serta keponakan-keponakan tersayang
- Teman-teman seperjuangan ku yang saya sayangi Fajar Istiqomah, Anjarwati yang telah membantu serta memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan khususnya semester akhir.
- Kampusku UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah dan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK DAN IBADAH SISWA (STUDI KASUS KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam.
- Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
- Dra. Yuslaini, M.Pd Dosen Pembimbing Akademik.

- Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Helyadi, S.H, M.H selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- Wakil dekan I,II,III dan IV serta semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- Kedua orang tua ku yaitu Ayahanda Jusantara dan Ibunda Helda Nasraini tercinta.
- Teman-teman seperjuangan ku yang saya sayangi Fajar Istiqomah, Anjarwati

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

Khoiriyah Ulfi

Nim : 622021026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13

**BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS
PENELITIAN, DAN PENELITIAN YANG RELEVAN**

A. Landasan Teori	14
1. Teori Pembiasaan	14
2. Teori Pendidikan Karakter	19
3. Pengertian Kegiatan Keagamaan	26
4. Bentuk Kegiatan Keagamaan.....	28
5. Tujuan Kegiatan Keagamaan	34
6. Pengertian Akhlak dan Ibadah Peserta Didik.....	35
7. Sistem Pembinaan Akhlak	37
8. Cara Beribadah.....	39
9. Ciri-ciri dan Macam-macam Akhlak	40
10. Membina Akhlak Peserta Didik.....	41
B. Kerangka Berpikir.....	42
C. Hipotesis Penelitian.....	44
D. Penelitian Yang Relevan	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	50
-------------------------------	----

B. Populasi Dan Sampel	51
C. Teknik Pengumpulan Data	54
D. Jenis Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	56
F. Hipotesis Penelitian atau Uji T	63
G. Rencana (pelaksanaan) dan Waktu Penelitian	63
H. Pengembangan Instrumen	65

BAB IV DEKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi	66
B. Hasil Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kerangka Berpikir
Tabel 3.1	: Rencana dan Waktu Penelitian
Tabel 4.1	: Kepala Sekolah
Tabel 4.2	: Identitas Sekolah
Tabel 4.3	: Jumlah Tenaga Pendidik
Tabel 4.4	: Jumlah Siswa
Tabel 4.5	: Responden Berdasarkan Kelas
Tabel 4.6	: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.7	: Hasil Angket dan Kuesioner
Tabel 4.8	: Average Variance Extracted (AVE)
Tabel 4.9	: Discriminant Validity
Tabel 4.10	: Composite Reliability
Tabel 4.11	: R-Square
Tabel 4.12	: F-Square
Tabel 4.13	: Direct Effect (hasil path coefficient)
Tabel 4.14	: Regresion
Tabel 4.15	: Rekapitulasi Hasil Penelitian

Daftar Gambar

Gambar 1.1 : Kasus Perundungan Pada Satuan Pendidikan

Gambar 4.1 : Outer Loading Factor

Gambar 4.2 : Convergent Validity

Gambar 4.3 : Hasil Pengujian Hipotesis

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Jawaban Responden Penelitian
3. Sk Pembimbing
4. Bukti Konsultasi Skripsi Mahasiswa FAI UMP
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
7. Daftar Konsultasi Pembimbing
8. Dokumentasi Penelitian
9. Biografi Penulis

ABSTRAK

Khoiriyah Ulfi, 622021026. **PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK DAN IBADAH SISWA (STUDI KASUS KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG)**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing: (I) Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I, (II) Helvadi, S.H., M.H

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kegiatan keagamaan terhadap peningkatan akhlak dan ibadah siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembentukan karakter dan akhlak mulia dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah kejuruan yang tidak hanya fokus pada kompetensi akademik, tetapi juga spiritual.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori pembiasaan dan teori pendidikan karakter sebagai landasan dalam memahami pembentukan akhlak dan kebiasaan ibadah siswa.

Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akhlak siswa, ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar $15,451 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,005$, serta nilai original sample sebesar $0,705$ yang menunjukkan hubungan positif. Artinya, semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, maka semakin baik pula akhlaknya.

Selain itu, kegiatan keagamaan juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas ibadah siswa dengan nilai t-statistic sebesar $7,833 > 1,96$, p-value $0,000 < 0,005$, dan original sample sebesar $0,555$. Secara keseluruhan, nilai regression F sebesar $35,610 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan keagamaan secara signifikan meningkatkan akhlak dan ibadah siswa. Dengan demikian, pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah merupakan strategi efektif dalam pembentukan karakter religius siswa.

Kata kunci: kegiatan keagamaan, akhlak dan ibadah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Negara Republik Indonesia menjamin kebebasan beragama setiap orang dan hak setiap orang untuk beribadah sesuai dengan agama. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 176 KUHP: *“Barang siapa dengan sengaja mengganggu pertemuan keagamaan yang bersifat umum dan diizinkan, atau upacara keagamaan yang diizinkan atau upacara penguburan jenazah, dengan menimbulkan kekacauan atau suara gaduh, diancam dengan pidana penjara paling lama satu bulan dua minggu atau pidana denda paling banyak seribu delapan ratus rupiah.”*¹Jadi pada dasarnya negara menjamin kebebasan semua orang untuk beribadah menurut agamanya masing-masing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerminkan gambaran umum sosok manusia Indonesia yang diharapkan dan harus dihasilkan melalui penyelenggaraan setiap program pendidikan². Sehingga rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan nilai-nilai budaya karakter bangsa di sekolah yang

¹ Jerat Hukum Bagi Pihak yang Menghalangi Kegiatan Agama, diakses melalui <https://mh.uma.ac.id/jerat-hukum-bagi-pihak-yang-menghalangi-kegiatan-agama/> (diakses pada 21 Desember 2024)

² ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL’, 1, 2003, hlm. 1–42.

berlandaskan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat hangat diperbincangkan mulai dari diberlakukannya pendidikan secara nasional di semua jenjang pendidikan yang diawali dari tingkat sekolah dasar. Pendidikan karakter menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membentuk generasi yang berkualitas. pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.³

Karakter religius merupakan karakter pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak, sehingga menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat dan bangsa. Karakter religius tidak hanya terkait dengan hubungan budaya saja, tetapi juga menyangkut hubungan antar sesama manusia dan lingkungan. Pendidikan karakter di sekolah memiliki peranan penting dalam menanamkan karakter peserta didik. Upaya dalam menumbuhkan pendidikan karakter tersebut diimplementasikan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan⁴

³ Atika, Surya, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religius, cinta tanah air, dan disiplin)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol.3 No.3 (September 2014) hlm 747

⁴ Nurbaiti, R. dkk. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan*. ElBidayah: Journal of Islamic Elementary

Al-Quran dan Hadits menekankan pentingnya memiliki akhlak yang baik sebagai cerminan iman dan ketakwaan seseorang kepada Allah, Seperti pada ayat Al-Qur'an dibawah ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Yang artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti. (QS. Al-Hujurat: 13)⁵

Rasulullah SAW sendiri adalah teladan utama dalam berakhlak mulia, dan umat Islam diperintahkan untuk mencontoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam hadits berikut:

قَالَ أَبُو النَّيَّاحِ: عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ خُلُقًا

Yang artinya: “Abut Tayyah telah meriwayatkan dari Anas r.a. hadis berikut: Rasulullah Saw. adalah orang yang paling baik akhlaknya.”

Masalah akhlak di kalangan siswa sering menjadi perhatian di dunia pendidikan. Terdapat beberapa kasus umum yang mencerminkan masalah akhlak siswa, serta data statistik yang mungkin bisa memberikan gambaran umum tentang kondisi akhlak siswa saat ini, ialah: *Pertama*. Bullying atau

⁵ Al-Qur'an Online Terjemahan quran.nu.or.id (diakses 13-8-25)

perundungan adalah salah satu masalah akhlak serius di kalangan siswa. Bentuk bullying dapat berupa verbal, fisik, hingga *cyberbullying*. Perundungan berdampak negatif pada kondisi mental korban dan mempengaruhi suasana belajar di sekolah⁶.

Banyak kasus bullying yang berakhir pada trauma psikologis, depresi, atau bahkan tindakan fatal. Menurut survei Kementerian Pendidikan di Indonesia, sekitar 50% siswa di Indonesia mengaku pernah mengalami bullying di sekolah. Data ini menunjukkan bahwa perundungan masih menjadi masalah serius dalam dunia pendidikan.

Gambar 1.1

Kasus Perundungan Pada Satuan Pendidikan



Sumber: Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI), 2023

Dari data tersebut bisa dilihat bahwasannya kasus perundungan Badan Pusat Statistik (*BPS*) juga melakukan uji survei 2022 terhadap angka

⁶ Jurnal Sains and others, 'EFEK SOSIAL DAN PSIKOLOGIS PERILAKU BULLYING', 7 (2023), hlm. 69–77.

perundungan pada pelajar di Indonesia. Fakta menyedihkan hadir bahwa kasus terbanyak berdasarkan jenis kelamin terjadi pada para pelajar laki-laki tetapi tidak mengelakkan bahwa pelajar perempuan juga turut menjadi korban. Tampak pada data kasus perundungan oleh FSGI bahwa peringkat teratas dengan status banyak dilaporkan terjadinya kasus perundungan terjadi pada satuan pendidikan pertama dan menengah. SD dan SMP juga tak elak menjadi dua satuan pendidikan yang telah mencatatkan kasus hilangnya nyawa dua pelajar dengan latar belakang kasus perundungan⁷,

Mengatasi masalah akhlak siswa memerlukan pendekatan holistik dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: (*Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*) Pendidikan karakter harus terus ditanamkan sejak dini, baik melalui kurikulum formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Contohnya, melalui pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*PPKN*), serta mata pelajaran agama. (*Peran Aktif Orang Tua*) Orang tua memiliki peran besar dalam membentuk akhlak anak. Pengawasan dan pendidikan nilai-nilai moral di rumah sangat penting agar anak memiliki dasar etika yang kuat. (*Program Anti-Bullying dan Konseling*) Banyak sekolah sudah mulai menjalankan program anti-bullying, termasuk menyediakan layanan konseling untuk membantu siswa yang mengalami masalah pribadi atau sosial. (*Pemanfaatan Media Sosial secara*

⁷ Andini Rizka Marietha, Indonesia darurat Kasus perundungan, diakses melalui <https://goodstats.id/article/miris-indonesia-darurat-kasus-perundungan-satuan-pendidikan-di-bawah-kemdikbudristek-terbanyak-0gcyv> (Diakses pada 21 Desember 2024)

Positif) Program literasi digital bisa membantu siswa memahami cara menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat menjauhi konten negatif dan menghormati orang lain di dunia maya.

Ayat A-l-Qur'an yang menunjukkan prinsip akhlak yang harus diterapkan ialah keadilan, kebijakan dan menjauhi perbuatan buruk terdapat dalam (QS. *An-Nahl: 90*)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”⁸

Akhlak dalam Islam menjadi prioritas dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga Rasulullah SAW menyatakan bahwa esensi utama kerasulannya adalah menyempurnakan akhlak manusia, sebagaimana yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an dibawah ini:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا
سَلَامًا (٦٣)

Yang artinya: “*Hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh*

⁸ Al-Qur'an Online Terjemahan quran.nu.or.id (diakses 13-8-25)

*menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan, "Salam." (QS. Al-Furqan: 63)*⁹

Al-Abrasyi dalam Abudin Nata menjelaskan bahwa pendidikan budi pekerti atau akhlak merupakan ruh utama dari pendidikan Islam, sehingga terbinanya akhlak yang baik merupakan tujuan utama yang harus dicapai Pendidikan Islam. Akhlak dapat dikatakan juga sebagai hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan di rancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak atau generasi penerus yang berakhlak baik.¹⁰

Ibadah merupakan inti dari kehidupan spiritual manusia yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjadi wujud ketaatan kepadanya. Dalam semua ajaran agama, ibadah memiliki posisi yang sangat penting sebagai sarana untuk membangun hubungan antara manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*) dan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Manusia secara fitrah memiliki kebutuhan spiritual untuk mencari makna hidup, ketenangan, dan arah kehidupan. Ibadah menjadi sarana utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui pendekatan kepada Tuhan. Ibadah memiliki dimensi edukatif yang dapat membentuk karakter individu. Melalui ibadah, seseorang

⁹ Al-Qur'an Online Terjemahan quran.nu.or.id (diakses 13-8-25)

¹⁰ Ani Aryati, *Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2 No.1

diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, ketulusan, dan rasa tanggung jawab. Ibadah merupakan wujud komunikasi langsung antara manusia dan Tuhan. Melalui ibadah, manusia bisa mengungkapkan rasa syukur, memohon ampunan, dan meminta petunjuk dalam menjalani kehidupan. Ibadah sebagai sarana pemenuhan spiritual, ketaatan kepada Tuhan, dan pembentukan karakter yang mulia.

Ayat A-l-Qur'an yang menunjukkan prinsip akhlak yang harus diterapkan ialah keadilan, kebijakan dan menjauhi perbuatan buruk terdapat dalam (QS. An-Nahl: 90)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*”¹¹

Ada beberapa kasus mengenai ibadah siswa yang dapat diuraikan berdasarkan beberapa hasil penelitian atau temuan umum di lingkungan pendidikan. Banyak siswa yang tidak melaksanakan ibadah wajib seperti salat lima waktu secara konsisten. Berdasarkan penelitian oleh lembaga pendidikan (misalnya Kemenag atau survei lokal): 40-60% siswa rutin melaksanakan salat lima waktu. 30% siswa hanya melaksanakan salat saat ada pengawasan (misalnya, di sekolah atau lingkungan tertentu). 10-20% siswa jarang atau tidak

¹¹ Al-Qur'an Online Terjemahan quran.nu.or.id (diakses 13-8-25)

melaksanakan salat sama sekali. Banyak siswa yang hanya melakukan ibadah wajib tanpa memanfaatkan ibadah sunnah sebagai penguatan spiritual, seperti salat Dhuha, puasa sunnah, atau membaca Al-Qur'an. Survei di beberapa sekolah menunjukkan: 50% siswa jarang melaksanakan salat Dhuha atau membaca Al-Qur'an. 20% siswa konsisten melaksanakan ibadah sunnah seperti salat tahajud atau puasa sunnah. 30% siswa melakukannya hanya ketika ada dorongan khusus (*seperti bulan Ramadan*).

Beberapa siswa kurang antusias mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pengajian, doa bersama, atau pelatihan spiritual. Berdasarkan data dari sekolah dengan program keagamaan: 70% siswa mengikuti kegiatan seperti pengajian atau salat berjamaah, namun sebagian hanya ikut karena kewajiban. 30% siswa aktif dan termotivasi secara mandiri mengikuti kegiatan tersebut. Siswa hanya rajin beribadah saat berada di sekolah atau asrama (karena diawasi), tetapi tidak melakukannya secara pribadi di rumah. Hal ini menunjukkan lemahnya internalisasi nilai ibadah dalam diri siswa. aktor lingkungan sangat memengaruhi ibadah siswa: Siswa dari keluarga yang aktif beribadah cenderung lebih disiplin dalam ibadah (70-80%). Siswa dari lingkungan kurang religius cenderung lebih jarang beribadah (30-40%).

Solusi untuk Meningkatkan Ibadah Siswa: (*Internalisasi Nilai-Nilai Ibadah*) Memberikan pendidikan agama yang tidak hanya teoritis tetapi juga menekankan praktik dan pemaknaan ibadah. (*Penguatan Peran Orang Tua dan Guru*) Orang tua dan guru harus menjadi teladan dalam melaksanakan ibadah. Meningkatkan pengawasan, terutama di luar lingkungan sekolah. (*Pemanfaatan*

Teknologi Positif) Menggunakan aplikasi pengingat salat atau platform edukasi keagamaan untuk menarik minat siswa. (*Kegiatan Keagamaan yang Menarik*).

Ayat A-l-Qur'an yang mengingatkan pentingnya menjalankan ibadah wajib, seperti shalat dan zakat, sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT:

وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٢﴾

Yang artinya: “Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”¹²

Nilai-nilai keagamaan mengajarkan prinsip moral seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan berkembangnya pengaruh negatif dari media sosial, budaya populer, dan lingkungan sosial, pembekalan nilai-nilai agama menjadi kebutuhan untuk menjaga akhlak generasi muda. Kegiatan keagamaan berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Sang Pencipta, yang dapat menjadi sumber ketenangan batin dan motivasi hidup. Kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, kultum, tadarus, dan keputrian melatih siswa untuk disiplin dalam waktu, hormat kepada guru dan teman sebaya, serta konsistensi dalam melakukan kebaikan. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter nasional yang mengutamakan pembentukan peserta didik yang berintegritas. Melalui kegiatan keagamaan, siswa dapat dibimbing untuk melaksanakan ibadah secara konsisten dan memahami maknanya, sehingga nilai-nilai ibadah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

¹² Al-Qur'an Online Terjemahan quran.nu.or.id (diakses 13-8-25)

masyarakat yang beragam, kegiatan keagamaan dapat menjadi media untuk menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai antar individu yang berbeda keyakinan. Kegiatan ini juga dapat mencegah konflik dengan menekankan ajaran cinta kasih, persaudaraan, dan perdamaian.

Teori pembiasaan yang diberikan dengan cara membiasakan perilaku atau sikap moral anak secara berulang-ulang dan terus-menerus. Teori pembiasaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan melalui tiga aspek utama, yaitu akhlak, ibadah dan aqidah. Peran orang tua sesungguhnya menjadi penting bagi pembiasaan anak dalam mengamalkan ajaran Islam yang telah diajarkan melalui pembiasaan di sekolah, namun peran ini tidak akan bisa maksimal manakala keterlibatan orang tua tidak penuh pada perkembangan perilaku dan akhlak anak teori pembiasaan dianggap paling efektif dalam menanamkan karakter religius peserta didik. Pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan dapat dilakukan secara rutin dan terjadwal, seperti sholat dhuha berjamaah, sholat zuhur berjamaah, kultum, tadarus dan keputrian. Adapula pembiasaan yang dilakukan secara spontan seperti membudayakan 5S (*Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun*), berpakaian bersih, rapi dan menutup aurat, berbicara yang baik, membuang sampah pada tempatnya, tertib mengantri, dan mengatasi perbedaan pendapat.¹³

¹³ Hasan Basri, Andewi Suhartini, and Siti Nurhikmah, 'Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.2 (2023).

Teori pembiasaan diterapkan pendidik dengan tujuan untuk membiasakan siswa melakukan hal-hal yang baik dengan sifat-sifat terpuji, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terekam secara positif. Pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, sebab seseorang akan berbuat dan berperilaku berdasarkan kebiasaannya. Tanpa pembiasaan, hidup seseorang akan berjalan lambat, karena harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya¹⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana kegiatan keagamaan mempengaruhi akhlak dan ibadah siswa?
2. Apakah kegiatan keagamaan memiliki hubungan yang signifikan dengan akhlak dan ibadah?
3. Faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi akhlak dan ibadah?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka masalah yang akan diteliti sebatas pada “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Dan Ibadah Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang.

¹⁴ E, Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

D. Rumusan Masalah

1. Apakah kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa (studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang)?
2. Apakah kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan ibadah siswa (studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang)?
3. Apakah penerapan kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan akhlak dan ibadah siswa (Studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang)?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap peningkatan akhlak siswa (studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang)
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap peningkatan ibadah siswa (studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang)
3. Untuk menganalisis kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap peningkatan akhlak dan ibadah siswa (studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang)

Diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama tenaga pendidik profesional yang bertugas membina kegiatan keagamaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada terhadap

akhlak dan ibadah siswa. Selain itu, Diharapkan tenaga pendidik kegiatan keagamaan dapat menanggulangi permasalahan terhadap akhlak dan ibadah peserta didik khususnya pendidikan (studi kasus kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahcman Assegaf, *Desain Riset Sosial Keagamaan Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Maga Media, 2007)
- Abdul Kallang, *Konteks Ibadah Menurut Al-Qur'an, Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol.4 No.2 (2018)
- Amin, Nur Fadilah, *Populasi Dan Sampel, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021, XIV
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Ahmad Beni Saebani et al, *Ilmu Akhlak* (Bandung; Pustaka Setia, 2010)
- Amanu, Basri Hasan, (2017) *Pengaruh shalat dzuhur berjamaah terhadap perilaku keagamaan siswa dikelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng-Gersik*. Jurnal FAI, Vol.1 No.1
- Ani Aryati, *Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2 No.1
- Ara Sabrina, (2021) *Is it Bad or Good Habits : Bagaimana rutinitas dan kebiasaan dapat mempengaruhi kehidupan* (Semarang : Syalmahat)
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Atika, Surya. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religius, Cinta tanah air dan Disiplin) Di Sib Al-Ishlaah Padang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Volume.3 No.3 (September 2014) 747-755
- Aulia Yola Regita, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kokurikuler Kajian Keputrian Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dampit*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5 No.5 (2020)
- Abidin, A Mustika, 'An Nisa ' *Jurnal Studi Gender Dan Anak Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak*, 12.1 (2019), 570–82
- Amin, Nur Fadilah, *Populasi Dan Sampel, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021, XIV
- Basri, Hasan, Andewi Suhartini, and Siti Nurhikmah, 'Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan*

- Islam*, 12.2 (2023), 1521–34 <<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4269>>
- Dr. H Ridhahani, M. Pd, *PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS ALQURAN*, 2016
- Darrusalam, (2016) *Indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah*. Jurnal Tafsere. Vol.4, No.1
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Ed. IV
- Depdiknas. *kamus bahasa indonesia pusat bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2008.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008)
- Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009)
- Gujarati, Damodar N. 2003 “*Basic Econometric Forth Edition*. New York: Mc Graw-Hill
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2008 *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husein Umar. 2013 *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern* (Bandung: Marja, 2012)
- Hasanah, Lailatul, Evi Dwi Wahyuni, and Wildan Suharso, ‘Evaluasi Kesiapan Dan Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Management Tugas Akhir (SIMTEKNIK) Menggunakan Metode TRAM (Technology Readiness Acceptance Model)’, *Jurnal Repositor*, 2.7 (2020) <<https://doi.org/10.22219/repositor.v2i7.855>>
- Hikmah, Jurnal, Jurnal Pendidikan, and Islam Vol, ‘PENGARUH STATUS SOSIAL TERHADAP IBADAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU’, 11.2 (2022), 21–32
- Indah Suci Sapitri, *Hubungan Pembiasaan Sholat Dhuha Dengan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia, Vol.5 No.1 (Oktober 2020)
- Khusnul Khotimah, Anik, *Pengaruh pembiasaan shalat berjamaah terhadap kesadaran shalat Lima Waktu Siswa Mi Safinda Surabaya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, (November 2017)

- Maddala, G.S 1992. *Introduction To Econometric, 2nd Edition, Mac-Millan Publishing Company New York.*
- Marzuki, (2019), *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Penerbit Amzah)
- Meliyana Febriyanti, *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMP*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.5 No.1 (Juni 2022)
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Muhammad Nasrudin, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, (September 2018)
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami* (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurbaiti, R. dkk. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan*. *ElBidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.9>
- Kusna, Irrofatun, and Erna Setijani, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6.1 (2018), 93–102 <<https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>>
- Muhammad Nusrang, Muh. Fahmuddin, and Hardianti Hafid, 'Penerapan Metode Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (Sem-Pls) Dalam Mengevaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Di Indonesia', *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, 1 (2023), 543–48 <<https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1088>>
- Nisa, Mukrimatun, Sudarno Sudarno, and Sugito Sugito, 'Moderating Structural Equation Modeling Dengan Partial Least Square Pada Pemodelan Penerimaan Dan Penggunaan Dompot Digital Di Kota Semarang', *Jurnal Gaussian*, 10.1 (2021), 66–75 <<https://doi.org/10.14710/j.gauss.v10i1.30044>>
- Pratama Diets, Yuliana, Sjamsul Rijal, Eli Hasmin, Umar Data Pasca Sarjana, and Stiem Bongaya Makassar, 'YUME : Journal of Management Peran Perilaku Sosial Organisasi Sebagai Mediasi Dalam Mengukur Hubungan Antara Motivasi Dan Kepuasan Kerja Pada Kinerja', *YUME : Journal of Management*, 5.3 (2022), 295–314 <<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.46>>
- Permendikbud No.58 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.*

- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sains, Jurnal, Sosio Humaniora, Jamalia Putri Prastiti, and Isa Anshori, 'EFEK SOSIAL DAN PSIKOLOGIS PERILAKU BULLYING', 7 (2023), 69–77
- Setyaningsih, Ira, and Ikhwan Darusalam, 'Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Pelatihan Karyawan Terhadap Motivasi Transfer Pelatihan', *Prosiding Ienaco*, 2020, 249–54
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih, 'Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker', *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.2 (2022), 51–58 <<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>>
- Suriana, Suriana, Rahmawati Rahmawati, and Darma Ekawati, 'Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Tingkat Kepuasan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Online', *Saintifik*, 8.1 (2022), 10–19 <<https://doi.org/10.31605/saintifik.v8i1.362>>
- 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL', 1, 2003, 1–42
- Siti Hawa, Syarifah, Muhammad, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum Di SD Negeri 17 Pangkal Pinang*, Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, Vol.4 No.2 (2021)
- Siti Nasihatun, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya*, Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan (2019) Vol.7 No.2
- Suaidi Ruskam, Antoni, Yahya dkk, (2019). *Fiqih Ibadah* (Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2010)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Alfabeta: Bandung
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sumodiningrat, Gunawan. 2001 *Ekonometrika Pengantar Yogyakarta*: PFE
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Press, 2014)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana* (IAIN Metro, 2017), Edisi Revisi

- Tubagus Ahda Tamimi, *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di SMPN 3 Bojong*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.3 No.2 (2022)
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam, Terjemahan Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Yenny Erviana, *Dampak pembiasaan sholat dhuha berjamaah terhadap karakter siswa dilingkungan SMA Insan Cendekia Sriwijaya Palembang*, Universitas Muhammadiyah Palembang, (Agustus 2023)
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam, Terjemahan Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Zuhdiyah, Heri Masnur, Fauzi dkk,(2013) *Pendekatan Terpadu Dalam Membentuk Karakter Santri*, Jurnal Pendidikan dan Keguruan, Vol.19 No.1